

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan meneliti objek secara langsung dan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan manajemen starategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin. Metode penelitian ini bertujuan untuk memahami topik yang diteliti secara mendalam dan mendapatkan gambaran menyeluruh.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian mengenai manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, para ustazah TK/TPA, dan orang tua santri yang berperan sebagai informan utama dalam memberikan data langsung dari lapangan. Sedangkan objek dalam

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2018).

penelitian ini adalah mengenai manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin yang terletak di Jalan Rantauan Darat Pekauman. RT. 13, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada dua macam data yang menjadi fokus kajian, yaitu:

##### **a. Data primer**

Adapun data primer pada penelitian ini mencakup informasi yang berkaitan tentang manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

##### **b. Data sekunder**

Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari dokumen arsip serta berbagai informasi yang berkaitan tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah TK/TPA Al-Muttaqien, struktur organisasi, data ustaz-ustazah, data santri, dan keadaan fasilitas di TK/TPA Al-Muttaqien.

## 2. Sumber Data

### a. Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, para ustazah, serta orang tua santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin yang memberikan data relevan sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yakni manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

### b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini didapatkan berasal dari catatan atau arsip dokumen baik berupa tulisan ataupun foto, serta jurnal ataupun informasi dari internet dan media sosial yang berkaitan dengan TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data di lapangan dilaksanakan melalui penerapan berbagai teknik, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat pola perilaku subjek, objek, serta kejadian secara sistematis tanpa berinteraksi langsung dengan individu yang diteliti.<sup>2</sup> Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui

---

<sup>2</sup> Haddy Suprpto, *Metode Penelitian Untuk Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017). 102

manajemen strategi yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi dalam pembinaan keagamaan santri serta gambaran umum TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin, terkait dengan sarana prasarana dan keadaan para ustadzah serta para santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian.<sup>3</sup> Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan para ustadzah di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin untuk memperoleh informasi terkait dengan manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin. Metode ini dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data kualitatif yang mendalam mengenai aspek pelaksanaan pembinaan keagamaan di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin, yang ditinjau dari aspek manajemen strategi yang terdiri dari formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi informasi terkait variabel penelitian, yang dapat berbentuk catatan, buku, transkrip dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi

---

<sup>3</sup> *Ibid*, 94

biasanya merupakan data sekunder.<sup>4</sup> Maka dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan dokumen arsip yang ada di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin seperti profil TK/TPA, visi misi, data ustadz ustadzah yang mengajar, data santri dan santriwati di TK/TPA Al-Muttaqien, dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan secara sistematis. Langkah-langkahnya meliputi mengelompokkan data ke dalam kategori, merinci ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, memilih data yang relevan untuk ditelaah, dan menarik kesimpulan agar informasi yang dihasilkan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dikenal sebagai metode analisis data interaktif. Proses analisis ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap reduksi data, display data (penyajian data), dan kesimpulan atau verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi dengan menyoroti hal-hal pokok, memusatkan perhatian pada data yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Tahapan

---

<sup>4</sup> Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina, 2016). 34

ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih terstruktur dan memudahkan langkah-langkah pengumpulan data berikutnya.<sup>5</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan berbentuk narasi, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Penyajian ini mempermudah peneliti memahami situasi yang diteliti dan menentukan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah tepat atau masih memerlukan analisis lebih lanjut.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila belum didukung oleh bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten dari lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel. Pada tahap verifikasi, peneliti menyimpulkan dari hasil prasurvei, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Kesimpulan ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dan memberikan gambaran deskriptif terhadap objek yang diteliti.

---

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016). 141

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu metode untuk memastikan validitas data dengan membandingkannya menggunakan sumber, metode, atau waktu yang berbeda. Triangulasi digunakan sebagai teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara melihat kesesuaian informasi dari berbagai sumber, melalui beragam teknik pengumpulan data, serta dilakukan pada waktu yang berbeda guna memastikan keakuratan dan keabsahan data.<sup>6</sup>

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik yang dipakai peneliti untuk menguji kredibilitas data. Caranya adalah dengan membandingkan dan memverifikasi informasi yang didapatkan dari berbagai informan. Data atau informasi didapat dari berbagai sumber, yakni kepala sekolah dan para ustadzah di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik adalah cara peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 16

### 3. Triangulasi waktu

Peneliti menerapkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data, caranya adalah dengan mengecek informasi yang terkumpul lewat wawancara atau observasi, di berbagai waktu, hari, dan kondisi yang berbeda. Proses ini diulang terus-menerus hingga data yang didapatkan benar-benar konsisten dan akurat.

Dalam penelitian ini, tiga bentuk triangulasi diterapkan dengan mencocokkan hasil data yang ditemukan di lapangan mengenai pelaksanaan manajemen strategi dalam pembinaan keagamaan santri di TK/TPA Al-Muttaqien Banjarmasin.